

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, Bab 1, pasal 1, dinyatakan bahwa guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menagrahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Mata pelajaran pokok disekolah dasar adalah pendidikan kewrganegaraan, bahasa Indonesia, pendidikan ilmu social, pendidikan ilmu pengetahuan alam (science) dan matematika. Secara umum pembelajaran matematika kurang diminati peserta didik dengan berbagai alasan. Padahal matematika sangat dibutuhkan sebagai alat untuk berpikir rasional.

Matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan dimana materi matematika diperlukan disemua jurusan yang dipelajari semua orang. Berhitung merupakan aktifitas sehari-hari tiada aktifitas tanpa menggunakan matematika, akan tetapi banyak siswa yang menganggap pelajaran ini menakutkan sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran ini kerap kali mengecewakan.

Penulis mengadakan evaluasi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Talang Jawa, dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada kegiatan pembelajaran, kualitas hasil belajar kelas IV SD Negeri 1 Talang Jawa Kecamatan

Merbau Mataram masih rendah. Ini dapat dilihat pada Persentase Perolehan Nilai Ujian Semester Ganjil di bawah ini:

Table 1.persentase Perolehan Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Tahun 2012/2013.

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa (F)	%	Keterangan
1	100			Tuntas
2	90			Tuntas
3	80	1	4,5	Tuntas
4	70	7	31,8	Tuntas
5	60	3	13,6	Tuntas
6	50	4	18,18	Tidak tuntas
7	40	3	13,6	Tidak tuntas
8	30	4	18,18	Tidak tuntas
9	20			Tidak tuntas
10	10			Tidak tuntas
11	0			Tidak tuntas
Jumlah		22	100%	

Ternyata setelah penulis melakukan presentase perolehan nilai ujian semester ganjil matematika hasilnya masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM.KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran matematika adalah 60. Dari 22 anak hanya 11 anak (50%) yang dapat menuntaskan KKM..Hal inilah yang membuat penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah ini sebagai laporan.Disamping untuk memperbaiki pembelajaran ini, juga ditujukan untuk

memenuhi tugas pada mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada program S1 PGSD.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, identifikasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa sering main dan bercerita dengan teman sekelompoknya.
- b. Kemampuan siswa yang heterogen.
- c. Kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam kelompok.
- d. Saat tugas kelompok beberapa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakan oleh kelompoknya.
- e. Nilai matematika dalam tiga kali ulangan harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar ≥ 60 .
- f. Metode guru dalam mengajar kurang bervariasi hanya ceramah dan pemberian tugas latihan saja.

Dari semua masalah yang telah teridentifikasi, ternyata dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran karena metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran terlalu monoton sehingga guru perlu menerapkan metode pembelajaran kooperatif/ Cooperatife Learning Tipe Cooperatife Script untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran berikutnya.

C. Analisis Masalah

Dari semua masalah yang telah teridentifikasi, ternyata dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran karena metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran terlalu monoton sehingga guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini, saya mencoba menerapkan metode pembelajaran kooperatif/ *cooperative learning tipe cooperative script* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran berikutnya.

D. Rumusan Masalah

Dari data yang teridentifikasi di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Cooperative Script* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SDN 1 Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Script* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SDN 1 Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tujuan dari penelitian pembelajaran ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Cooperative Script* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SDN 1 Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Script* pada mata pelajaran matematika dikelas IV SDN 1 Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Adapun manfaat Penelitian Perbaikian Pembelajaran antara lain:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar pada mata pelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran.
 - b. Memberikan keterampilan guru dalam merefleksikan dan memecahkan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan bagi perbaikan/ peningkatan mutu pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.

4. Manfaat bagi Peneliti

- a. Membarikan pengalaman baru bagi peneliti dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.